

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus implementasi latihan buerger allen exercise pada pasien diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif di ruang Cempaka 1 RSUD Tabanan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada subjek Tn.S didapatkan pasien mengeluh lemas, kaki pasien sering kesemutan dan matrasa. Setelah dilakukan pemeriksaan fisi diperoleh data GDS diperoleh 265 mg/dl, akral pasien teraba dingin, warna kulit pada kaki pasien terlihat pucat, turgor kulit Tn.S memburuk, nadi perifer teraba lemah, CRT kembali dala 4 detik pemeriksaan ABI diperoleh biali 0,86 (ringan).
2. Diagnosis keperawatan pada subjek Tn.S berdasarkan data hasil pengkajian adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan turgor kulit pada pasien menurun, CRT kembali dalam 4 detik, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lemah, warna kulit pada kaki pucat, nilai ankle bracial indeks pada pasien yaitu 0,86mmHg, pasien mengatakan kakinya sering kesemutan dan matirasa, akral teraba dingin.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi perfuis perifer tidak efektif yaitu dengan intervensi utama perawatan sirkulasi dan intervensi pendukung perawatan kaki melalui pemberian latihan Buerger allen exercise yang diharapkan kekuatan nadi perifer pada pasien meningkat, warna kulit pucat menurun, parastesia menurun, nilai ABI meningkat.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu intervensi utama perawatan sirkulasi dan intervensi pendukung perawatan kaki latihan buerger allen exercise sehingga evaluasi pada subjek Tn.S dapat teratasi.
5. Evaluasi keperawatan dari pemberian intervensi utama perawatan sirkulasi dan intervensi pendukung perawatan kaki yaitu terapi buerger allen exercise sehingga evaluasi pada subjek Tn.S adalah tujuan tercapai yaitu turgor kulit pada pasien menurun, CRT >3 detik, warna kulit pada pasien sudah membaik, nadi perfusi pada ekstremitas bawah sudah meningkat, parastensia menurun, nilai ABI membaik 1,06 mmHg, GDS : 210 mg/dl.

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan adapun saran dari penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi salah satu pilihan latihan nonfarmakologi yaitu latihan buerger allen exercise, khususnya pada pasien yang menderita diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian studi kasus yang telah dilaksanakan menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam yang berbeda dari penelitian ini, yang nantinya dapat melengkapi penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh latihan

buerger allen exercaise terhadap masalah perfusi perifer tidak efektif akibat diabetes melitus tipe II.